

**PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) DENGAN
SELF EFFICACY AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Miranda Putri
Nim : 222018310**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*) DENGAN
SELF EFFICACY AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Miranda Putri
Nim : 222018310**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranda Putri
NIM : 222018310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan *Self Efficacy* Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2022



Miranda Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan *Self Efficacy* Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)

Nama : Miranda Putri
NIM : 222018310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I,

Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

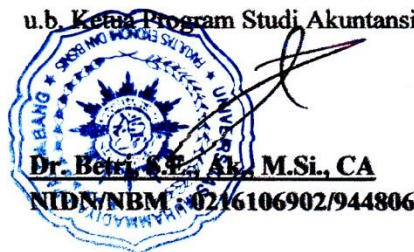
Pembimbing II,

Yulian Sahri, S.E., M.Acc
NIDN/NBM : 0215059301

Mengetahui,

Dekan

u.b. Kepala Program Studi Akuntansi



MOTTO

*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat,
dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi*

Q.S Al-Qashas : 77

*Tetaplah menapak sekalipun engkau terbang tinggi, tetaplah berjuang sekalipun engkau telah
menang, karena hidup bukan saja tentang hal indah namun juga tentang belajar.*

Jangan pernah berhenti untuk bersyukur

(Miranda Putri)

Aku persembahkan skripsi ini kepada :

∅ Kedua Orang Tuaku

∅ Keluarga Besariku

∅ Sahabatku

∅ Dosen Pembimbing

∅ Almamater

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang)” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada Bapak Darman Esrol dan Ibu Rumiwati serta keluarga besar penulis yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA dan Pembimbing II Bapak Yulian Sahri, S.E., M.Acc yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi. Selain itu penulis sampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan lainnya.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan lainnya.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan lainnya.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Sahabatku Helnia, Me'ratia, Dhea, Khalisah, Titi dan Mas Dapa yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang telah berjuang bersama-sama penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. <i>Grand Teory</i> (Teori Umum)	14
2. Pelaksanaan Audit Internal	16
3. Pengendalian Internal.....	18
4. <i>Whistleblowing System</i>	20
5. Pencegahan Kecurangan(<i>Fraud</i>).....	23
6. <i>Self Efficacy Auditor</i>	26
B. Penelitian Sebelumnya.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32

1. Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal dan <i>Whistleblowing System</i> secara bersama-sama Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>).....	32
2. Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	34
3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	35
4. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	36
5. Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>) dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderasi.....	37
6. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>) dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderasi.....	38
7. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>) dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderasi.....	38
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasionalisasi Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Data yang Diperlukan	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	49
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	51
1. Analisis Data	51
2. Teknik Analisis	52
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
b. Statistik Deskriptif	54

c.	Uji Asumsi Klasik.....	54
1)	Uji normalitas.....	54
2)	Uji Multikolinearitas	55
3)	Uji Heterokedastisitas	55
d.	Uji Hipotesis.....	56
1)	Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
2)	Uji Koefisien Determinasi.....	56
3)	Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	57
4)	Pengujian Hipotesis Secara Parsial	58
5)	MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	60
6)	Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	62
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A.	Hasil Penelitian	65
1.	Gambaran Singkat Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	65
2.	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	67
3.	Jawaban Responden.....	68
4.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	72
a)	Variabel Pelaksanaan Audit Internal (X1)	73
b)	Variabel Pengendalian Internal (X2)	79
c)	Variabel <i>Whistleblowing System</i> (X3)	88
d)	Variabel <i>Self Efficacy</i> (X4)	91
e)	Variabel Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) (Y)	95
5.	Hasil Pengolahan Data	100
a)	Pengujian Validitas	100
b)	Uji Reliabilitas	105
c)	Uji Asumsi Klasik	106
1)	Uji Normalitas	106
2)	Uji Multikolinearitas	107
3)	Uji Heterokedastisitas.....	108
d)	Uji Hipotesis.....	109

1) Analisis Regresi Linear Berganda	109
2) Uji Koefisien Determinasi	113
3) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	114
4) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	115
5) Uji Signifikasi Parsial (t) <i>Moderated Regression</i> <i>Analysis</i>	117
B. Pembahasan Hasil Penelitian	123
1. Hasil Uji Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	123
2. Hasil Uji Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	124
3. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	125
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	126
5. Hasil Uji Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) yang dimoderasi <i>self</i> <i>efficacy</i>	127
6. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)) yang dimoderasi <i>self</i> <i>efficacy</i>	128
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)) yang dimoderasi <i>self</i> <i>efficacy</i>	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	9
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	31
Tabel II.2	Lanjutan Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	32
Tabel III.1	Daftar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang .	43
Tabel III.2	Lanjutan Daftar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	44
Tabel III.3	Operasionalisasi Variabel	45
Tabel III.4	Lanjutan Operasionalisasi Variabel	46
Tabel III.5	Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode <i>Purposive Sampling</i>	48
Tabel III.6	Jumlah Responden	48
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan BUMN yang bersedia	66
Tabel IV.2	Jumlah Auditor Internal	67
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Responden	68
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden	71
Tabel IV.5	Lanjutan Hasil Total Jawaban Responden	72
Tabel IV.6	Hasil Uji Deskriptif	72
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Compliance</i>	73
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Verifikasi</i>	75
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Evaluasi	76
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rekomendasi	77
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	79
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Risiko	81
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	83
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi	85
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Monitoring</i>	86

Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas.....	88
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi.....	89
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses	90
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut	91
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Menyelesaikan Tugas Tertentu.....	92
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Memotivasi Diri.....	93
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Bahwa Diri Mampu Berusaha.....	93
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Bahwa Dirinya Mampu Bertahan	94
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Yakin Dapat Menyelesaikan Permasalahan Di Berbagai Situasi	95
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Pengendalian yang Baik.....	96
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian yang Efektif	97
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Organisasi	99
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan Fungsi Internal Audit.....	100
Tabel IV.29	Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Audit Internal (X1) ...	101
Tabel IV.30	Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X2)	102
Tabel IV.31	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Whistleblowing System</i> (X3)	103
Tabel IV.32	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i> (X4)	104
Tabel IV.33	Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y)	104
Tabel IV.34	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	106
Tabel IV.35	Hasil Uji Multikolinearitas	108
Tabel IV.36	Hasil Uji Regresi	110
Tabel IV.37	Hasil Koefisien Determinasi.....	114

Tabel IV.38	Hasil Uji F	115
Tabel IV.38	Hasil Uji t	116
Tabel IV.40	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	118
Tabel IV.41	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	118
Tabel IV.42	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	119
Tabel IV.43	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	120
Tabel IV.44	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	121
Tabel IV.45	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi <i>Self Efficacy</i>	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Model Pemikiran Moderasi	40
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>)	107
Gambar IV.2	Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Hasil Kuesioner (Skala Interval)
Lampiran 4	Hasil <i>Output</i> SPSS
Lampiran 5	Tabel Statistik
Lampiran 6	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 7	Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Quran
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 13	Fotokopi Sertifikat Magang
Lampiran 14	Fotokopi <i>Plagiarism</i>
Lampiran 15	Biodata Penulis

ABSTRAK

Miranda Putri/222018310/2022/Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang)/ Pemeriksaan Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi (studi empiris pada badan usaha milik negara di kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah auditor internal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), pengendalian internal secara signifikan berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), *whistleblowing system* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), *self efficacy* tidak memoderasi pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), *self efficacy* tidak memoderasi pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), dan *self efficacy* tidak memoderasi *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)

Kata Kunci : Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, Pencegahan Kecurangan (*Fraud*), dan *Self Efficacy*

ABSTRACT

Miranda Putri/222018310/2022/ The effect of the implementation of the internal audit, internal control, and the whistleblowing system on the fraud prevention with a self efficacy as a moderate variable (An empirical study of the state-owned enterprises in the city of Palembang)/Accounting examination

The problem with this research is how the effect of the implementation of the internal audit, internal control, and the whistleblowing system on the fraud prevention with a self efficacy as a moderate variable (An empirical study of the state-owned enterprises in the city of Palembang). The type of research used is associative research. The data used in this study are the primary data. The population involved in the study is internal auditors. The data-gathering technique used in this study is a questionnaire. The hypothetical test used is linear berganda regression and moderated regression analysis (MRA). Results have shown that implementation of the internal audit does not affect the prevention of fraud, internal control significantly affects positive prevention of fraud, the whistleblowing system has significantly negative impact on the prevention of fraud, self efficacy does not moderate the implementation of the internal audit the prevention of fraud, self efficacy does not moderate internal controls the prevention of fraud, And self efficacy fraud does not moderate the whistleblowing system the prevention of fraud.

Keywords : The implementation of the internal audit, internal control, whistleblowing system, fraud prevention, and self efficacy

No	Nama	Nim	Keterangan
	Miranda Putri	222018310	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah salah satu bentuk usaha yang menjalankan fungsi pemerintahan yaitu sebagai agen pembangunan ekonomi dan menjalankan peran penting dalam kinerja perekonomian Indonesia. Pentingnya peran BUMN dalam perekonomian Indonesia dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi BUMN agar dapat terus bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks antar perusahaan, sudah seharusnya BUMN menjalankan usahanya dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menghindari berbagai bentuk penyimpangan atau kecurangan (*fraud*).

Fraud atau kecurangan merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020:17). *Fraud* yang terjadi di dalam BUMN dapat dilakukan oleh siapa saja baik pihak eksternal maupun internal perusahaan itu sendiri. Dimana kecurangan yang dilakukan oleh berbagai pihak dapat merugikan perusahaan dan merusak kepercayaan publik terhadap BUMN. Oleh karena itu, untuk mencegah dan meminimalisir kecurangan (*fraud*) di dalam suatu perusahaan

di perlukan adanya suatu tindakan preventif sebagai upaya perusahaan untuk menjaga kelangsungan perusahaan di masa mendatang.

Pencegahan kecurangan (*fraud*) mencakup upaya yang harus dilakukan yaitu dengan membangun individu yang di dalamnya terdapat *trust* and *openness*, membangun sistem pendukung kerja dan membangun sistem *monitoring* yang di dalamnya terkandung *self assessment*, internal auditor dan eksternal auditor. Pencegahan *fraud* bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati, jika menunggu terjadinya *fraud* baru ditangani itu artinya sudah ada kerugian yang terjadi dan telah dinikmati oleh pihak tertentu, Dan bila *fraud* sudah terjadi maka biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar untuk memulihkannya daripada melakukan pencegahan sejak dini (Fitrawansyah, 2014: 8-16).

Salah satu komponen untuk mencegah kecurangan adalah dengan pelaksanaan audit internal. Audit internal sebagai unit kerja dalam emiten atau perusahaan publik yang menjalankan fungsi audit internal. Fungsi audit internal terdiri atas pemberian keyakinan dan konsultasi (*advisory*). Biasanya, pemberian keyakinan dilakukan dengan pemeriksaan dan penilaian terhadap kepatuhan. Definisi audit internal menyatakan bahwa kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis yaitu audit dilakukan secara terstruktur dengan cara (metode) yang terukur dan diterima oleh umum. Sementara pelaksanaan audit internal dilakukan dengan cara yang saksama meliputi seluruh tahap pelaksanaan pemeriksaan. (Soemarso, 2018: 345-351).

Audit internal sebagai salah satu elemen dalam pengendalian internal yang dapat membantu mencegah dan mengatasi terjadinya kecurangan.

Komponen selanjutnya adalah pengendalian internal mencakup nilai-nilai, struktur, kebijakan, dan prosedur yang dirancang dan diimplementasikan dalam perusahaan guna mencapai tujuan efisien dan efektivitas operasional, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Soemarso, 2018: 325). Manajemen memiliki tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi dan efektifitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Menurut Arum (2019:46-50) Implementasi pengendalian internal dalam sebuah perusahaan biasanya dibangun dengan sebuah struktur pengendalian internal yang efektif dan efisien. Struktur pengendalian internal terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan.

Sistem pengendalian internal yang efektif akan menekan tindakan kecurangan dalam suatu perusahaan. Auditor internal mengevaluasi dan memberikan saran terhadap sistem pengendalian internal. Auditor internal yang memiliki kompetensi bagus dan kepercayaan diri tinggi, akan menyebabkan pelaksanaan sistem pengendalian internal efektif yang mana akan mengurangi risiko terjadinya kecurangan.

Komponen selanjutnya yang diperlukan untuk mencegah kecurangan adalah *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* adalah salah satu upaya

dalam penekanan peraturan. Sistem ini disediakan sebagai sarana bagi karyawan ataupun selain karyawan perusahaan untuk melaporkan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan (Ike dkk, 2021). *Whistleblower* dalam bahasa Inggris diartikan sebagai “peniup peluit”, disebut demikian karena sebagaimana halnya wasit dalam pertandingan sepak bola atau olahraga lain yang meniupkan peluit sebagai pengungkapan fakta terjadinya pelanggaran. Istilah ini diartikan sebagai orang yang melaporkan dugaan *fraud* (Diaz, 2013: 208). Dalam suatu organisasi atau perusahaan perlu untuk mempunyai suatu sistem pengaduan berupa *whistleblowing system*, sehingga karyawan dapat menjaga anonimitas ketika melaporkan perilaku *fraud*.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah *self efficacy* auditor. Peneliti memilih *self efficacy* auditor sebagai variabel moderasi karena peneliti ingin melihat seberapa besar *self efficacy* auditor mendukung pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* di suatu perusahaan. *Self efficacy* Auditor adalah kepercayaan diri seorang auditor dengan kemampuan yang dimilikinya serta keyakinan bahwa dia dapat melakukan tugasnya dengan baik (Ayu, 2021). Dengan demikian semakin tinggi tingkat *self efficacy* auditor maka akan memudahkan seorang auditor dalam melakukan tugasnya yaitu melakukan pencegahan kecurangan. Hal ini mengurangi upaya mereka untuk menyerah dalam melakukan tugasnya bahkan mereka akan berusaha dengan keras untuk mewujudkan tujuannya yakni mencapai tujuan perusahaan dalam hal ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu (2019) dan Made Agus (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan kecurangan (*fraud*) dapat dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi audit internal di dalam perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi (2019) menyatakan bahwa pelaksanaan audit internal tidak berpengaruh pada pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh Karlina (2020), Rahadiyan dan Bunga (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini berarti bahwa pencegahan *fraud* dapat di tingkatkan jika sistem pengendalian internal yang efektif diterapkan dalam perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhima, *dkk* (2015) dan Irma (2016) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komang dan Desak (2020), Ike *dkk* (2021) menyatakan bahwa *WhistleBlowing System* berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan *whistleblowing system*, maka akan semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud* atau kecurangan. Oleh karena itu *whistleblowing system* berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya penerapan *whistleblowing system* maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Chairul (2020) bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi dilapangan, salah satunya kasus dugaan Pemalsuan Bilyet Deposito di BNI Kantor Cabang Makassar yang antara lain terkait dengan bilyet deposito pihak Sdr. Andi Idris Manggabarani, di mana saat itu diperlihatkan 3 bilyet deposito BNI KC Makassar total senilai Rp 40 miliar tertanggal 1 Maret 2021. Berdasarkan investigasi dari klien, bilyet deposito tersebut tidak pernah diterbitkan oleh Kantor Cabang Makassar dan sama sekali tidak tercatat pada sistem klien kami serta tidak ditemukan adanya setoran dana nasabah untuk pembukaan deposito tersebut. Berdasarkan bukti dan fakta tersebut, kuat dugaan deposito tersebut palsu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) angkat bicara soal dugaan hilangnya dana deposito nasabah Bank Negara Indonesia (BNI) Makassar. Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo bilang regulator mendorong bank bersangkutan menjelaskan kepada para pihak terkait dan mengganti dana tersebut bila bank terbukti bersalah. “Bank harus memiliki pengawasan internal dan penegakan disiplin dan kepatuhan pegawai terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) merupakan tanggung jawab dari internal bank. Sementara itu, bank tentunya ikut dirugikan oleh oknum pegawai yang melakukan tindakan melanggar ketentuan internalnya sehingga termasuk hal ini yang dilaporkan,” ujar Anto, Minggu (12/9/2021). (<https://money.kompas.com/read/2021/09/12/194108026/nasabah-bank-bumn-kebobolan-hingga-rp-45-miliar-ini-respons-ojk?>)

Kasus lainnya adalah Hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terhadap *Holding* Perkebunan Nusantara atau PTPN III (Persero) senilai Rp. 43 triliun yang diduga disebabkan korupsi terselubung dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk atau KRAS tengah melakukan restrukturisasi utang senilai USD 2,2 miliar atau setara Rp31 triliun sejak tahun 2019. Utang masa lalu disinyalir dikarenakan adanya tindakan korupsi. Hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terhadap kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, atau (KRAS) dan *Holding* Perkebunan Nusantara atau PTPN III (Persero) sebelumnya, memperkuat dugaan Menteri BUMN Erick Thohir jika terjadi praktik korupsi secara terselubung. Dimana, terdapat saran untuk perbaikan pengendalian intern, memperkuat *governance* di dalamnya, memperkuat pengawasan serta pengembangan dan penerapan konsisten infrastruktur seperti *whistleblowing system* , antisuap, aturan main yang jelas dalam pengambilan keputusan. (<https://www.idxchannel.com/economics/hasil-audit-krakatau-steel-kras-dan-ptpn-iii-perkuat-dugaan-korupsi-bumn>).

Kasus selanjutnya adalah kasus yang menimpa atlet *e-sport* atau *gamer* yaitu Winda D Lunardi dan ibunya Floletta Lizzy Wiguna, kehilangan uang sekitar Rp 20 miliar yang disimpan di Maybank Indonesia pada tahun 2020. Bareskrim Polri pun sudah menetapkan satu tersangka yang notabene adalah karyawan bank, yakni Kepala Cabang Maybank Cipulir berinisial A. Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo mengimbau agar

Maybank segera menggelar investigasi terkait kasus ini. Sebab dari hasil pemeriksaan diketahui, tersangka juga turut melakukan pemalsuan rekening korban sehingga seolah-olah dana korban tetap berada di rekeningnya juga segera melakukan tindak lanjutan terkait perlindungan nasabahnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana melakukan evaluasi terhadap sistem pengawasan internal PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) terkait kasus penggelapan uang nasabah yang dilakukan pegawai Maybank. (https://money.kompas.com/read/2020/11/09/050600526/dana-rp-20-miliar-milik-nasabah-maybank-raib-ini-yang-dilakukan-ojk#google_vignette)

Dari fenomena di atas menyebabkan timbulnya keraguan atas pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal yang dinilai belum efektif serta *whistleblowing system* yang belum dilakukan secara optimal. Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang atasan.. Untuk itu diperlukan adanya pencegahan kecurangan (*fraud*) untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan peran serta auditor yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam melakukan tugasnya. Sehingga dari penjelasan tersebut dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mewakili 37 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>PT. Utama Karya, Tbk (Jl. Pangeran Diponegoro No. 31, 30 Ilir Barat II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Utama Karya, Tbk bahwa Penerapan <i>Whistleblowing System</i> belum sepenuhnya efektif dikarenakan pihak pelapor atau <i>whistleblower</i> memiliki rasa ketakutan akan terancamnya keselamatan dirinya sendiri ataupun keluarga atas tindakannya tersebut. Akses yang dapat digunakan dalam <i>Whistleblowing system</i> hanya melalui link yang dikirimkan melalui aplikasi whatsapp dan dari permasalahan yang ada dapat dipastikan tidak ada tindak lanjut atas penerapan <i>Whistleblowing system</i>. Sedangkan auditor internal belum meningkatkan <i>self efficacy</i> dalam menjalankan tugas audit sehingga perusahaan seringkali belum mendapatkan hasil audit yang optimal. Karena hasil audit yang diterima belum optimal, hal ini dapat menghambat usaha pendeteksian dan pencegahan kecurangan untuk itu diperlukan adanya pengefektifan fungsi internal audit dalam perusahaan.</p>
<p>PT. PLN (Persero) UP 3 Palembang ULP Rivai (Jl. Demang Lebar Daun No. 170, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. PLN (Persero) UP 3 Palembang ULP Rivai bahwa pelaksanaan audit internal belum sepenuhnya efektif dan perusahaan masih memiliki sistem pengendalian internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko dan masih rendahnya kegiatan <i>monitoring</i> dalam perusahaan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko.</p>
<p>PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Jl. Ali Gatmir No. 7, 13 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan PT. Dok dan Perkapalan Kodja Bahari bahwa <i>Whistleblowing system</i> dalam perusahaan belum efektif karena kurangnya tingkat anonimitas atas identitas <i>whistlelower</i> atau pelapor. Atas masalah tersebut pelapor takut untuk melaporkan kecurangan karena dapat mengancam dirinya atau keluarganya sendiri.</p>

Sumber : Penulis 2022

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Kota Palembang. Maka terdapat beberapa komponen-komponen yang mempengaruhi pencegahan kecurangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Komponen-komponen tersebut antara lain pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda terhadap komponen-komponen yang mempengaruhi pencegahan kecurangan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas penelitian ini dengan memberikan judul “**Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara bersama
2. Bagaimanakah pengaruh pelaksanaan audit Internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial

3. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial
4. Bagaimanakah pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial
5. Bagaimana pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi
6. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi
7. Bagaimana pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara bersama
2. Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial
3. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial
4. Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial

5. Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi
6. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi
7. Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang khususnya mengenai adanya pengaruh pelaksanaan audit internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Fildzah (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian, Kompetensi, dan *Self Efficacy* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kemampuan Berpikir Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma. Jakarta Salemba Empat.
- Arum Ardianingsih. 2018. Audit Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Betri Sirajuddin. 2020. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi ed.2. Palembang: Penerbit Noer Fikri
- Betri Sirajudin, 2020. Pemeriksaan Manajemen. Palembang: Penerbit Noer Fikri
- Bhima Azis Usman, Taufeni Taufik dan M. Rasuli (2015). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Pada SKDP Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir. Diunduh dari : <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/5830-11967-1-SM.pdf>
- Cecilia Wirna F Rowa dan I Komang Arthana (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Juli 2019, Vol.7, No.2, hal. 122-137. Diunduh dari : <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/5830-11967-1-SM.pdf>
- Chairul Wahyudi (2020). pengaruh ethical leadership, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap asset misappropriation dengan whistleblowing sebagai variabel moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar ISSN (P) : 2615 – 2584 (E) : 2615 – 3343. Diunduh dari : <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6843>
- Desi Indah Prasetyo Wati (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing* Terhadap Pencegahan *Fraud*. Diunduh dari : <http://eprintslib.ummgl.ac.id/670/>
- Diaz Priantara. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta.Mitra Wacana Media.
- Endang Sri Wahyuni dan Tiara Nova (2018). Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud . *Jurnal Inovasi dan Bisnis* 6 (2018) 189-194. Diunduh dari : <http://eprintslib.ummgl.ac.id/670/>
- Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Jakarta : Mitra Wacana Media

- Gusnardi (2009). Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. ISSN 1411-0393 Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009
- Husein, U (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (11th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- I Gede Adi Kusuma Wardana, Edy Sujana, dan Made Arie Wahyuni (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, *Whistleblowing System* dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*
- I Ghozali (2016). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. Memahami Audit Intern Bank. Jakarta : Graha Binakarsa.
- Ike Trijayanti, Nedi Hedian dan Guatin Padwa Sari (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diunduh dari : <http://eprints.ummetro.ac.id/692/>
- Irma Paramita Sofia (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. Diunduh dari : <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/4260>
- Karlina Ghazalah Rahman (2020). Pengaruh Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Pemerintah Kota Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting* Volume 3 Nomor 1. Hal 20-27. e-ISSN: 2615-8868. Diunduh dari : <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA/article/view/207>
- Komang Candra Restalini Anandya dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10 No. 2, ISSN: 2599-2651. Diunduh dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/25933>
- Kadek Widiyarta, Nyoman Trisna Herawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi,

Whistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol: 8 No: 2. Diunduh dari : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13930>

Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Made Agus Adi Saputra (2021). Pengaruh Penerapan Audit Internal, *Whistleblowing System*, dan *Surprise Audit* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatu. *Hita Akuntansi dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia*, Edisi Oktober 2021, e-ISSN 2798-8961. Diunduh dari : <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/2021>

M. Wahyu Seno Aji (2019). Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). Diunduh dari : <http://repository.unpas.ac.id/42823/>

Nugraha, R., & Bayunitri, B. I. (2020). *The Influence Of Internal Control On Fraud Prevention (Case study at Bank Bri of Cimahi City)*. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(3), 199-211. Diunduh dari : <http://repository.unpas.ac.id/42823/>

Ni Made Mita Ariastuti, Rai Dwi Andayani W, dan Ni Putu Yeni Yuliantari (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada LPD Sekecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*

Robbins, Stephen P, dan Judge Timothy A. 2019. *Perilaku Organisasi* , Jakarta: Salemba Empat

Sonny Keraf. 2018. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta : Kanisius

Soemarso Slamet Rahardjo. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sukrisno Agoes. 2019. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik ed 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Uhar Suharsaputra, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika Aditama.

Uma Sekaran dan Roger Bougie. 2019. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

V. Wiratna Sujarweni (2019). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru press

Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Yuhanis Ladewi. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi I (Teori dan Praktik)* ed 5. LP FE UMP, Palembang.

Yusriwati (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* – Vol. 6, NO. 2, Juli – Desember 2017, E-ISSN : 2598-7372, ISSN : 2089-6255. Diunduh dari : <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/1005>

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

(<https://money.kompas.com/read/2021/09/12/194108026/nasabah-bank-bumn-kebobolan-hingga-rp-45-miliar-ini-respons-ojk?>)

(https://money.kompas.com/read/2020/11/09/050600526/dana-rp-20-miliar-milik-nasabah-maybank-raib-ini-yang-dilakukan-ojk#google_vignette)

(<https://www.idxchannel.com/economics/hasil-audit-krakatau-steel-kras-dan-ptpn-iii-perkuat-dugaan-korupsi-bumn>).